

PASAR HEWAN IMOIRI TUTUP 2 PEKAN

Bantul Dapat 30 Ribu Dosis Vaksin

BANTUL (KR) - Personel Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul menyemprotkan disinfektan di Pasar Hewan Imogiri, Selasa (14/1). Langkah tersebut sebagai upaya penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Bantul tidak semakin meluas.

Hingga kini sedikitnya 32 sapi meregang nyawa akibat serbuan PMK dan ratusan sapi dalam kondisi sakit. Sedang dari pemerintah pusat mengalokasikan 30.000 dosis vaksin untuk penanggulangan PMK di Bantul.

"Harapan kami dengan adanya penutupan ini akan memutus rantai penyebaran virus PMK. Oleh karena itu, pada hari ini juga kami menutup Pasar Hewan Imogiri. Walaupun kami telah menyemprotkan disinfektan," ujar Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul, Joko Waluyo di sela penyemprotan disinfektan di Pasar Hewan Imogiri.

Joko menjelaskan, penyemprotan disinfektan tersebut dilakukan mengingat Pasar Hewan Imogiri sangat ramai dengan ped-

gang hewan ternak dari berbagai daerah di DIY dan sekitarnya. "Pasar Hewan Imogiri, saya mengetahui kondisinya. Ketika pasaran itu biasanya mencapai 600 sampai 700 ekor masuk di pasar ini. Tapi para pedagang sudah tahu tentang bahaya PMK," ujarnya.

Joko menjelaskan, dengan kondisi tersebut sekarang ini terjadi penurunan cukup signifikan karena kesadaran dari pedagang menjaga hewan ternaknya tidak terkena PMK. "Insya Allah diakhir bulan Bulan Januari ini 30.000 dosis vaksin dan Februari nanti kita menunggu dari pusat. Tapi kami dari dinas juga mengusulkan lewat dana BTT untuk pengadaan obat ini dan masih dalam perhitungan," ujarnya.

Menurutnya, selama ini kasus PMK di Kabupaten

Bantul menyerang hewan ternak sapi, sedang kambing dan domba masih aman. "Sehingga kita hanya menutup Pasar Hewan Imogiri yang setiap pasaran untuk ternak sapi," ujarnya.

Terkait dengan vaksin sebanyak 30.000, dosis nantinya akan dialokasikan periode Februari-September.

Setelah serangan wabah PMK di Bantul kian sulit dibendung. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul akhirnya mengambil langkah berani dengan menutup sementara operasional Pasar Hewan Imogiri mulai Selasa (14/1) hingga dua pekan kedepan. Dengan kebijakan itu diharapkan PMK di Bantul tidak menyerang hewan ternak secara membabi buta.

Joko Waluyo mengatakan hingga kini jumlah hewan



KR-Sukro Riyadi

Personel BPBD Kabupaten Bantul menyemprotkan disinfektan di Pasar Hewan Imogiri.

ternak sapi yang mati setelah 'dihajar' PMK sudah menembus 32 ekor. Sementara ternak terpapar PMK mencapai 322 ekor sapi dan dua sapi dipotong paksa.

"Setelah terjadi lonjakan kasus PMK dan menyerang sapi, akhirnya kita memutuskan Pasar Hewan Imogiri sementara ditutup dua pekan. Langkah ini bagian

upaya agar penularan PMK tidak meluas," ujar Joko.

Sedang pasar hewan lainnya di Bantul belum dilakukan penutupan. Karena hanya pasar hewan Imogiri yang ada transaksi jual beli sapi. "Yang kita tutup hanya Pasar Hewan Imogiri. Di pasar itu yang ada transaksi jual beli sapi," terangnya.

Setelah setelah menggan-

deng Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk melakukan sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan, DKPP Bantul sudah berkoordinasi dengan Dinas Koperasi, Usaha Menengah Kecil, Perindustrian dan Perdagangan (DKUMKPP) agar segera disampaikan informasi terkait dengan penutupan kepada pe-

dagang hewan.

"Nanti DKUMKPP segera minta Lurah Pasar Imogiri untuk memberitahu kepada pedagang hewan supaya tidak berjualan selama dua pekan. Karena pasar ditutup sementara. Kita juga sudah izin kepada Sekda Bantul terkait penutupan sementara Pasar Hewan Imogiri," ujar Joko. (Roy)-f

JELANG MILAD MAN 4 BANTUL

Muqaddaman Kegiatan Penuh Makna



KR-Sukro Riyadi

Siswa MAN 4 Bantul mengikuti muqaddaman.

BANTUL (KR) - Dalam rangka memperingati Milad ke-56 MAN 4 Bantul, sejumlah kegiatan digelar, di antaranya muqaddaman secara serempak pada Selasa (14/1). Dalam program tersebut, melibatkan seluruh warga madrasah, siswa kelas X hingga XII, guru dan pegawai.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan, dipusatkan di laboratorium komputer dan diikuti secara virtual oleh seluruh kelas. Penanggung jawab kegiatan, Bisyrri Mustafa, mengatakan setiap siswa membaca satu juz Alquran sesuai dengan nomor absennya di bawah bimbingan wali kelas masing-masing.

Dijelaskan, acara berlangsung dengan tertib dan khidmat diakhiri dengan doa penutup oleh Ustadz Yasin Syafii Azami Al Hafidz, guru Fiqih MAN 4 Bantul.

Bisyrri mengungkapkan rasa syukur-

nya atas kelancaran acara tersebut. "Muqaddaman ini bukan hanya bentuk syukur kami atas eksistensi MAN 4 Bantul yang telah mencapai usia ke-56. Tapi juga sebagai doa bersama agar madrasah ini terus diberkahi dan menjadi lembaga yang mencetak generasi Qur'ani," ujarnya.

Diharapkan, dengan kegiatan tersebut dapat mempererat rasa kebersamaan. Termasuk menumbuhkan semangat spiritualitas di kalangan siswa dan warga madrasah. "Semoga madrasah ini terus maju, berprestasi, dan menjadi cahaya bagi umat, jelasnya.

Program muqaddaman itu, menjadi pembuka kegiatan yang penuh makna dalam rangkaian perayaan Milad MAN 4 Bantul. Sekaligus pengingat akan pentingnya nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. (Roy)-f

BPBD Memaksimalkan 7 Pos Pemadam Kebakaran

BANTUL (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul, akan memaksimalkan keberadaan 7 pos pemadam kebakaran dan ketersediaan sumber daya manusia dalam melakukan penanganan laporan kejadian kebakaran.

Kepala Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) BPBD Bantul, Irawan Kurnianto, mengatakan upaya tersebut dilakukan, karena pada tahun anggaran 2025 belum ada rencana penambahan pos maupun personel pemadam kebakaran.

"Belum ada penambahan, ditambah kondisi saat ini untuk personel

saja masih belum mencukupi standar untuk tiap kepiketan," ungkapnya.

Irawan mengatakan mengacu pada wilayah kerja, wilayah ketugasan di Pos Damkarmat Bantul memiliki tujuh wilayah manajemen kebakaran (WMK) untuk mendukung standar pelayanan minimal (SPM) Kebakaran, yaitu respon time 15 menit sejak laporan masuk ke operator.

Dari kondisi yang ada wilayah yang belum tercover WMK ada di Kecamatan Dlingo dan Srandakan, utamanya wilayah Kelurahan Poncosari, karena kondisi wilayahnya yang jauh dari pos terdekat.

"Sementara untuk standar setiap

regu kepiketan berjumlah enam orang. Namun, kondisi sekarang tiap regu ada yang empat dan lima orang," ujarnya.

Meski demikian, Damkarmat BPBD Bantul memiliki harapan untuk semakin mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, meskipun kondisi sekarang masih kekurangan sumber daya manusia (SDM) dan armada untuk mewujudkannya.

"Untuk saat ini sebagian pelayanan dikover oleh Pos Sektor Piyungan dan Imogiri. Selain membuat Pos di Kecamatan Dlingo, ke depan juga berencana membuat pos sektor di Kecamatan Srandakan," jelasnya.

(Zie)-f

MARAK DI BANTUL

Oknum Mahasiswa Bobol Kotak Infak

BANTUL (KR) - Pencurian uang dengan membobol kotak infak di masjid mulai marak di Bantul. Minggu (12/1) malam, seorang lelaki berinisial WHD (37) warga Bangunjiwo Kasihan Bantul, tertangkap basah ketika sedang beraksi membobol kotak infak di Masjid Al-Ikhlash Taman-tirto Kasihan.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP Jeffry, Selasa (14/1), Mmengatakan sebelum sempat menguras uangnya, beberapa takmir di masjid tersebut mengetahui aksi WHD, sehingga ia langsung ditangkap dan digelandang ke Polsek Kasihan.

Sementara seorang oknum mahasiswa, ARP (24) warga Pringgokusuman Gedongtengen Yogyakarta diringkus petugas Polsek



KR-Judiman

Pelaku pembobolan kotak infak diamankan polisi.

Jetis Bantul setelah meraup uang yang ada dalam 2 kotak infak di Masjid Su'ada Tegalrejo Pleret Bantul. Aksi ya tersebut dilakukan pada Kamis (16/12) siang sekitar pukul 14.30 saat madjid itu sedang sepi.

Pembobolan kotak infak awalnya diketahui bebera-

pa takmir masjid setempat mendapatkan 2 kotak infak di masjid tersebut rusak, ada bekas dibobol dan isinya atau uangnya sekitar 2,5 juta raib. Kemudian kejadian tersebut dilaporkan ke Polsek Pleret untuk dilakukan pelacakan.

Setelah dilakukan pemeriksaan saksi-saksi dan

pengumpulan barak bukti dengan melalui rekaman CCTV yang dipasang disudut masjid, tampak jelas ada lelaki sedang mencongkel kotak infak serta membobol isinya. Polisi mengarah yang mencuri adalah salah satu mahasiswa yang kos di rumah kos Ikaristi. Kemudian pelaku ditangkap dan diamankan di Mapolsek Jetis.

Saat dihadirkan dalam acara konferensi pers Senin (13/1), pelaku mengaku sudah 4 kali melakukan pencurian uang infak di wilayah Piyungan atau Banguntapan, rata-rata perolehan uang diambil dari kotak infak. Uang yang pernah dibobol, sebagian untuk foya-foya, sebagian yang lain untuk makan dan minum kesehariannya. (Jdm)-f

KOMISI C MINTA PEMDA BANTUL BERSURAT KE PUSAT

Pembangunan Akses TPST Dingkikan Tertunda

BANTUL (KR) - Rencana pembangunan akses jalan masuk TPST Dingkikan Argodadi Kapanewon Sedayu Bantul diprediksi bakal mundur dari target awal tahun ini. Kemunduran itu terjadi setelah keluarnya Surat Edaran Bersama nomor SE-900.1.3/6629.A/SJ dan SE-1/MK.07/2-24, tertanggal 11 Desember 2024.

Dalam SE Bersama tersebut terdapat perintah supaya Pemkab Bantul menunda kegiatan proyek pengadaan barang dan jasa dari anggaran pemerintah pusat. Sementara Komisi C DPRD Bantul meminta Pemkab Bantul berkirim surat ke pemerintah pusat agar kegiatan yang sifatnya mendesak

mendapat kebijakan khusus.

"Kebetulan ada Pak Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kepala Bapeda. Kita diminta, khusus untuk kegiatan fisik yang tertunda. Sekiranya itu memang sangat urgent. Alangkah baiknya kita membuat surat ke Jakarta untuk ada dispensasi. Artinya kita dari daerah minta kebijakan khusus khusus atas beberapa kegiatan yang betul-betul yang sangat diperlukan dan segera dilaksanakan," ujar Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Bantul, Dwi Kristianto ST didampingi Wakil Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Bantul, Datin Wisnu Pranyoto SH usai sidang, di Ding-



KR-Sukro Riyadi

Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Bantul, Dwi Kristianto ST (topi hitam) melakukan pengecekan di TPST Dingkikan.

kikan TPST, Senin (13/1). Dijelaskan, keberadaan TPST Dingkikan tersebut punya kontribusi besar da-

lam mengurai persoalan sampah di Kabupaten Bantul.

"Jadi di sana itu terda-

pat tiga modul masing-masing modul itu mampu mengolah sampah 20 ton. Sehingga paling tidak,

kalau bisa optimal itu 60 ton sampah dalam sehari bisa diolah, atau paling tidak antara 40 ton sampai 50 ton per hari," ujar Dwi Kristianto.

Sejauh ini TPST Dingkikan itu hanya menerima pasokan sampah di bawah pengelolaan dari pemerintah. Sedang dari swasta belum bisa masuk ke TPST itu.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Bambang Purwadi Nugroho, mengatakan pihaknya belum bisa memberikan keterangan banyak terkait dengan program pembangunan akses jalan senilai Rp 2,7 miliar tersebut. Karena Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melakukan

kegiatan pembangunan jalan masuk TPST Dingkikan adalah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Bantul.

Bambang menjelaskan, pembangunan akses jalan itu sangat penting. Karena dapat mempermudah truk pengangkut sampah masuk ke TPST. Apalagi tiga modul TPST Dingkikan itu mengolah sampah menjadi RDF atau keripik sampah sudah terbangun dan mulai beroperasi. DLH Bantul juga sudah menambah alat pengering sampah berupa rotary dryer senilai Rp 600 juta dengan harapan kualitas keripik sampah sesuai ketetapan dari PT SBI Cilacap selaku off tacker. (Roy)-f